

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dalam era globalisasi sekarang sangat penting dalam membangun dan memajukan suatu bangsa. Untuk mewujudkan negara yang mampu bersaing, suatu negara harus berusaha mengupayakan pendidikan yang bermutu dan berkualitas. Hal ini bertujuan untuk membentuk karakter bangsa yang kreatif, mandiri, dan bertanggungjawab. Pendidikan yang dimaksud yaitu pendidikan formal yang berlangsung dalam jenjang tertentu yang terdapat interaksi antara pendidik dan peserta didik. Menurut Hamdani (2011: 21) menjelaskan bahwa pendidikan adalah sebuah sistem yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif sehingga memiliki kekuatan spiritual, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan yang berjalan dengan baik akan menghasilkan banyak keuntungan pada diri sendiri dan suatu bangsa. Pendidikan merupakan sarana penting dalam meningkatkan sumber daya manusia sehingga terciptanya pribadi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Langkah awal untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam pendidikan dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat secara efektif dan efisien.

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk menentukan keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran. Hasil belajar siswa diharapkan mampu memberi motivasi agar lebih giat dalam belajar. Namun, kenyataannya hasilnya cenderung belum sesuai harapan. Berdasarkan data Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2015, siswa Indonesia menempati peringkat 63 dari 70 negara. Skor matematika yang diperoleh siswa Indonesia adalah 335 poin (Kemendikbud, 2016). Evaluasi pendidikan adalah proses menilai yang terjadi pada kegiatan pendidikan. Guru mengadakan penilaian untuk mengetahui

apakah usaha yang dilakukan pengajaran sudah mencapai tujuan (Daryanto, 2001: 3-4).

Salah satu faktor masih rendahnya hasil belajar siswa yaitu strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Kurang bervariasinya guru saat kegiatan pembelajaran membuat siswa merasa jenuh dan bosan, kegiatan belajar di kelas tidak berjalan lancar sehingga hasil yang dicapai pun tidak maksimal. Strategi pembelajaran yang digunakan harus dapat mengembangkan pola pikir dan penalaran siswa dengan cara mengajak siswa menemukan sendiri informasi dan konsep dasar matematika dengan menggunakan masalah kontekstual menggunakan strategi *Project Based Learning* (PjBL) dan *Inquiry Based Learning* (IBL).

Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu strategi pengajaran sistematis yang melibatkan para siswa dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan melalui proses yang terstruktur, pengalaman nyata dan teliti yang dirancang untuk menghasilkan produk. Kelebihan *project problem learning* diantaranya meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kecakapan siswa dalam pemecahan masalah dan memperbaiki keterampilan menggunakan media pembelajaran (Sutirman, 2013: 13)

Pembelajaran berbasis inkuiri merupakan strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan gairah dan cara belajarnya sendiri secara bebas. Tujuan dari IBL yaitu siswa bebas mengatur gaya belajarnya sendiri sehingga tidak hanya akan mengetahui (*know*), namun juga memahami (*understand*) serta dapat mengembangkan materi pelajaran tertentu. Disini guru bertindak hanya sebagai fasilitator saja. (Khoirul Anam, 2016: 12).

Diantara hal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar, diantaranya adalah motivasi belajar siswa. Rendahnya motivasi belajar siswa sering dianggap kurang maksimalnya hasil belajar. Tingkat perbedaan motivasi siswa dapat terlihat pada proses kegiatan belajar seperti semangat, tanggung jawab, rasa senang, sikap yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan oleh guru (Sudjana, 2013: 61).

Siswa akan belajar secara efektif jika benar-benar tertarik terhadap pelajaran. Disini peran guru sangat sentral untuk mengembangkan gagasan bahwa matematika dapat menjadi menarik dan menyenangkan, sehingga siswa selalu menantikan pelajaran matematika dan merasa menyesal apabila jam pelajaran berakhir (Suyono, 2003: 30).

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, perlu dilakukan perbaikan pembelajaran matematika. Salah satu perbaikan pembelajaran matematika yang dapat dilakukan yaitu penerapan strategi pembelajaran dengan memperhatikan motivasi siswa sehingga diharapkan hasil belajar matematika siswa akan lebih baik. Oleh karena itu penulis ingin melakukan suatu penelitian eksperimen dengan judul Eksperimen Pembelajaran Matematika dengan Strategi *Project Based Learning* dan *Inquiry Based Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Surakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika yang masih rendah.
2. Guru dalam mengajar kurang maksimal menggunakan strategi pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar matematika.
3. Motivasi belajar siswa kemungkinan mempengaruhi hasil belajar matematika.

C. Pembatasan Masalah

1. Rendahnya hasil belajar matematika pada siswa yang belum sesuai harapan.
2. Faktor yang mempengaruhi dibatasi pada strategi pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan *Inquiry Based Learning* (IBL).
3. Materi pembelajaran kelas VIII yang digunakan tentang Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, dapat dirumuskan menjadi tiga sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *project based learning* dan *inquiry based learning* terhadap hasil belajar siswa?
2. Adakah pengaruh tingkat motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa?
3. Adakah interaksi antara strategi pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh solusi atas masalah yang telah dirumuskan. Tujuan tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran matematika dengan strategi *project based learning* dan *inquiry based learning* terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui interaksi strategi pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan pengetahuan baru tentang pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa ditinjau dari motivasi belajar siswa pada bidang pendidikan matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, memperoleh pengalaman belajar secara langsung serta dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menambah variasi pembelajaran matematika.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan informasi bahwa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal perlu melihat dari beberapa faktor.